

**STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) NEGERI 1 TAWANGMANGU
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh :

RIZKI DIAN PRATIWI
G000170092

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) NEGERI 1 TAWANGMANGU
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

RIZKI DIAN PRATIWI
G000170092

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen

Pembimbing



(Dr. M. Darajat Aqivanto, M. Ag)

NIDN :0614035601

HALAMAN PENGESAHAN

STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) NEGERI 1 TAWANGMANGU
TAHUN PELAJARAN 2020/2021

OLEH:
RIZKI DIAN PRATIWI
G000170092

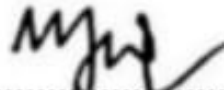
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari, Senin 27 Desember 2021

Dewan Penguji:

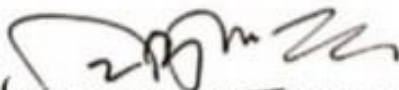
1. (Dr. M.Darojat Arivanto, M.Ag)
(Ketua Dewan Penguji)

(..........)

2. (Dr. Mohamad Ali, S.Ag, M.Pd.I)
(Anggota I Dewan Penguji)

(..........)

3. (Drs. Zaenal Abidin, M.Pd)
(Anggota II Dewan Penguji)

(..........)



Dekan


Dr. Syamsul Hidayat, M.Ag

NIDN: 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain. Kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 23 November 2021



RIZKI DIAN PRATIWI
G000170092

STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 1 TAWANGMANGU TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Abstrak

Strategi merupakan usaha sadar menyiapkan peserta didik menjadi manusia yang berkarakter islami dalam segenap perannya sekarang dan masa yang akan datang. Penelitian ini memiliki tujuan untuk menggambarkan strategi Guru PAI dalam membentuk karakter islami di SMP Negeri 1 Tawangmangu dan faktor pendukung serta faktor penghambat dalam membentuk karakter islami di SMP Negeri 1 Tawangmangu. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Subyek penelitiannya ialah guru dan peserta didik. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis melalui analisis korelasional. Analisis data dalam kajian bersifat induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Guru PAI dalam membentuk karakter islami di SMP Negeri 1 Tawangmangu yaitu strategi di tingkat kementerian pendidikan, strategi dalam bentuk pelaksanaan kegiatan sehari-hari, strategi dalam bentuk pelaksanaan kegiatan yang diprogramkan, strategi melalui manajemen kelas, dan strategi dalam menumbuhkan karakter islami. Sedangkan faktor pendukung dan faktor penghambat terdiri dari faktor intern dan faktor ektern.

Kata Kunci : strategi, guru pai, karakter islami

Abstract

Strategy is a conscious effort to prepare students to become human beings with Islamic character in all their roles now and in the future. This study aims to describe the strategy of PAI teachers in shaping Islamic character in SMP Negeri 1 Tawangmangu and the supporting and inhibiting factors in shaping Islamic character in SMP Negeri 1 Tawangmangu. The type of research used by the researcher is descriptive qualitative. The research subjects are teachers and students. While the data collection techniques used are interviews and documentation. Then the data were analyzed through correlational analysis. Data analysis in the study is inductive. The results showed that the PAI teacher's strategies in shaping Islamic character in SMP Negeri 1 Tawangmangu were strategies at the ministry of education level, strategies in the form of implementing daily activities, strategies in the form of implementing programmed activities, strategies through classroom management, and strategies in growing character. islamic. While the supporting factors and inhibiting factors consist of internal factors and external factors.

Keywords: strategy, pai teacher, islamic character

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian terpenting dalam kehidupan manusia, bahkan tidak bisa dipisahkan sebagaimana kebutuhan manusia seperti makan, minum, pakaian, rumah, dan lain sebagainya yang harus dipenuhi. Pendidikan dapat dijadikan sebagai kunci maju

mundurnya suatu bangsa sehingga pendidikan yang dibutuhkan tidaklah yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi saja akan tetapi juga berkarakter islami.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam UU Sisdiknas No 20 tahun 2003 pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya kompetensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga demokratis serta bertanggungjawab. Berdasarkan penjelasan UU Sisdiknas di atas pendidikan yang dilaksanakan pemerintah yaitu melahirkan generasi berkualitas yang berkepribadian kuat sehingga mampu bersaing, beretika, bermoral, sopan santun, juga dapat berinteraksi dengan baik di masyarakat. Tidak hanya menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi saja.

Namun pada kenyataannya kebanyakan dari para pelajar mengalami permasalahan seperti yang dapat kita amati selama ini seperti kenakalan remaja, beretika yang buruk kepada guru, tidak menghargai guru, berani dengan guru, bahkan menyiksa seorang guru. Hal ini menunjukkan bahwasanya pencapaian pendidikan nasional masih jauh dari harapan, negara Indonesia belum berhasil dalam meningkatkan kecerdasan dan keterampilan peserta didik, dengan artian gagal dalam membentuk karakter yang baik dan islami dengan baik. Dengan permasalahan ini membuktikan bahwasanya, dunia

pendidikan telah melupakan tujuan utama dalam pendidikan yaitu mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan pada peserta didik. Dunia pendidikan terlalu memberi asupan yang sangat besar pada pengetahuan, sehingga melupakan bagaimana menanamkan sikap atau nilai dan perilaku pada peserta didik dalam pembelajarannya. Menurut Ibnu Maskawaih (330 H/940 M) bahwa setiap ilmu atau mata pelajaran yang diajarkan guru atau pendidik harus memperjuangkan terciptanya akhlak yang mulia.

Maka untuk menjawab semua tantangan di dunia pendidikan sekarang Kemendikbud menerobos dengan mencari penyelesaian permasalahan salah satunya dengan pemberlakuan kurikulum 2013 dengan tujuan untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif, inovatif, kreatif, kolaboratif, serta berkarakter. Pengembangan kurikulum 2013 difokuskan pada pembentukan kompetensi dan juga karakter peserta didik, dengan panduan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat didemonstrasikan dalam mewujudkan pemahaman terhadap konsep yang dipelajari secara konseptual.

Hal ini sama dengan visi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah membentuk peserta didik yang memiliki karakter, watak, dan kepribadian dengan landasan dan ketaqwaan serta nilai-nilai akhlak atau budi pekerti yang kukuh yang tercermin dalam keseluruhan sikap dan perilaku sehari-hari untuk memberi corak pada pembentukan karakter pada bangsa. Dengan

demikian, antara Kurikulum 2013 dengan mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) memiliki orientasi dan tujuan yang sama, sama-sama membentuk karakter pada peserta didik. Sehingga berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang peneliti tulis peneliti mengambil judul “STRATEGI GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMIS DI SMP N 1 TAWANGMANGU (Tahun Pelajaran 2020/2021).

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang dilaksanakan melalui proses induktif, yakni berangkat dari konsep khusus ke umum, konseptual, kategorisasi, dan deskripsi dikembangkan atas dasar masalah yang terjadi di lapangan. Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti ialah pendekatan fenomenologis. Pendekatan fenomenologis secara konseptual adalah sebuah studi tentang penampakan suatu objek, peristiwa, kondisi dalam persepsi tiap individu. Pendekatan ini digunakan untuk melacak atau mengetahui strategi Guru Pai dalam membentuk karakter islami di MP Negeri 1 Tawangmangu.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data berupa strategi guru PAI dalam membentuk karakter islami di SMP Negeri 1 Tawangmangu.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui model analisis interaktif Miles dan Huberman, yaitu proses aktivitas dalam analisis data yang meliputi redaksi daata, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data adalah pencatatan secara teliti dan rinci dari data yang diperoleh dari lapangan. Penyajiaan data adalah menyajikan data dari proses reduksi yang berupa tabel, grafik, dan sejenisnya agar terorganisasi sehingga mudah dipahami. Verifikasi merupakan penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara kemudian diperkuat dengan bukti berikutnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang peneliti peroleh di SMP Negeri 1 Tawangmangu, peneliti menemukan beberapa strategi dalam membentuk karakter islami yaitu :

3.1 Strategi di tingkat kementerian pendidikan

Dalam membentuk karakter peserta didik seorang guru PAI harus mengikuti dan melaksanakan program-program yang diadakan kementerian agama dan dinas secara baik dan urut. Hal ini berkaitan dengan strategi pembentukan karakter islami di tingkat kementerian pendidikan. Dengan adanya program-program yang dibuat kementerian agama dan dinas seorang guru PAI dapat menjalankan tugasnya sebagai guru dengan baik dan profesional.

3.2 Strategi dalam bentuk pelaksanaan kegiatan sehari-hari

Dalam membentuk karakter islami pada peserta didik seorang pendidik dan semua staff sekolah harus menjadi panutan dan inspirasi peserta didik. Karena seorang guru memiliki artian digugu lan ditiru, maka sudah sewajarnya guru harus bisa menjadi panutan untuk peserta didik. Peserta didik senantiasa dibiasakan untuk melakukan sikap keteladanan/contoh, kegiatan spontan, teguran, pengondisian lingkungan, kegiatan rutin. Peserta didik diberi pembiasaan baik dalam lingkungan sekolah maupun di luar sekolah sehingga pembiasaan ini tidak bersifat temporer. Hal ini berkaitan dengan prmbentukan karakter islami pada peserta didik dengan kegiatan sehari-hari. Dengan adanya strategi dalam pelaksanaan kegiatan sehari-hari peserta didik akan mudah dibentuk karakter islaminya, karena adanya pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari.

3.3 Strategi dalam bentuk pelaksanaan kegiatan yang diprogramkan

Dalam bentuk pelaksanaan kegiatan yang diprogramkan di sekolah dengan diadakan jumat seribu dengan berinfak di hari jumat sebesar seribu rupiah, jumat rohani pada pekan ketiga, dimana kegiatan tersebut berisi tausiyah dari ustadz yang diundang bapak/ibu guru dari pihak luar sekolah dengan tujuan untuk memberi dan menguatkan iman pada peserta didik. Hal ini berkaitan dengan pembentukan karakter islami yang berkaitan dengan kegiatan yang diprogramkan. Dengan adanya kegiatan yang diprogramkan dari sekolah ini akan membantu kepedulian peserta didik dan menambah rasa keimanan serta ketaqwaan pada peserta didik sehingga peserta didik dapat menjadi peserta didik yang berkarakter islami.

3.4 Strategi melalui manajemen kelas

Melalui manajemen kelas ini pembentukan karakter yang diambil dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode dalam proses pembelajaran dan melatih peserta didik untuk memecahkan masalah dan mencari jalan keluarnya, yang mana dua kegiatan ini bisa menunjukkan karakter islami khususnya paa peserta didik seperti karakter disiplin, jujur, kerjasama, peduli, menghargai, pemberani, dan lain-lain. Hal ini berkaitan dengan pembentukan karakter islami yang berkaitan dalam melalui manajemen kelas. Dengan diadakan pembentukan karakter melalui manajemen kelas dengan mengambil metode pembelajaran yang bersifat membentuk karakter islami seorang guru akan lebih mudah melihat karakter disiplin, jujur, kerjasama, peduli, menghargai, pemberani, dan lain-lain pada peserta didik secara langsung.

3.5 Strategi dalam menumbuhkan karakter islami pada peserta didik

Dalam pembentukan karakter islami pada peserta didik, seorang peserta didik juga harus bisa menumbuhkan karakter itu tidak hanya seorang guru saja. Dengan melihat latar belakang peserta didik bagaimana kualitas mereka dididik oleh orang tuanya, selain itu juga ibu guru menerapkan konsep pada diri peserta didik dan menjaga komunikasi dengan baik pada peserta didik. Dengan tujuan ibu guru lebih bisa memahami karakter peserta didik dengan cara pendekatan langsung kepada peserta didik sehingga peserta didik bisa lebih terbuka dengan ibu guru. Hal ini berkaitan dengan strategi dalam menumbuhkan karakter islami pada peserta didik. Dengan adanya strategi menumbuhkan karakter pada peserta didik ini dapat kita tahu bahwasanya tidak hanya guru, staff, dan orang tua yang membentuk karakter islami peserta didik. Tetapi juga peserta didik sendiri bagaimana dia bisa menerima pendidikan karakter khususnya karakter islami dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat.

Faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter islami di SMP Negeri 1 Tawangmangu sebagai berikut.

3.5.1 Faktor Intern

3.5.1.1 Faktor Hereditas

Dalam faktor ini seorang guru mengamati sikap dan perilaku peserta didik dalam bersikap, menghormati, dan dalam berkomunikasi dengan baik kepada bapak ibu guru. Dan mengamati daftar hadir peserta didik pada pembelajaran secara daring. Hal ini berkaitan dengan faktor pendukung dan penghambat dalam membentuk karakter islami. Dengan melakukan pengamatan secara langsung seorang guru dapat melihat karakter peserta didik sehingga dalam memperbaiki perilaku peserta didik yang kurang baik akan lebih mudah.

3.5.1.2 Insting atau Naluri

Dengan mengamati catatan yang ada di BP dengan cara tersebut guru dapat menyimpulkan bahwa peserta didik khususnya yang bermasalah mereka memiliki hati yang baik atau lebih cenderung melakukan kebaikan sehingga untuk memperbaiki karakter yang menyimpang akan lebih mudah. Namun sebaliknya disaat dia memiliki hati yang cenderung buruk maka dia kan sulit untuk diarahkan dan dibina. Sehingga pengaruh naluri pada diri seseorang sangat tergantung pada penyalurannya. Naluri dapat menjerumuskan manusia kepada kehinaan (degradasi), tetapi dapat juga mengangkat kepada derajat yang tinggi (mulia), jika naluri disalurkan kepada hal yang baik dengan tuntunan kebenaran. Untuk itu insting dan naluri ini perlu diberi pengaruh baik agar tidak terjerumus dan dapat mengangkat ke erajat yang tinggi (mulia).

3.5.1.2 Adat atau Kebiasaan

Kebiasaan peserta didik sudah baik ada beberapa pembiasaan yang dilakukan bapak ibu guru dalam membentuk karakter islami, dan itu sangat membantu peserta didik untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan berkarakter islami. Hal ini sesuai bahwa faktor kebiasaan ini memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk dan membina karakter islami khususnya. Dengan kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan guru kepada peserta didik akan menciptakan peserta didik yang berkarakter islami.

3.5.1.3 Faktor ekstern

3.5.1.3.1 Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara bahwa faktor pendidikan itu tidak ada pengaruhnya dalam pembentukan karakter islami. Karena, dalam pembentukan karakter islami tidak diukur dari segi pendidikannya dan tingkat pendidikannya. Hal ini tidak sesuai dengan BAB II bahwa Pendidikan ikut mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterima oleh seseorang baik pendidikan formal, informal, maupun non formal. Sehingga antara realita dan teori dalam faktor ini tidak sesuai.

3.5.1.3.2 Lingkungan

Faktor lingkungan sangat mempengaruhi pembentukan karakter islami khususnya pada peserta didik yang mudah terpengaruh dengan lingkungan yang buruk. Sehingga peserta didik akan mudah terbawa arus. Namun, berbeda dengan peserta didik yang lingkungannya baik maka peserta didik akan berperilaku baik dan berkarakter islami. Lingkungan yang paling dekat dengan anak memiliki peranan yang sangat penting dalam proses perkembangan anak. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melakukan pendidikan, bimbingan, latihan, pengajaran, serta arahan kepada peserta didik untuk membangkitkan potensi yang dimilikinya, tentu sangat mempengaruhi terhadap perkembangan peserta didik. Sementara itu, teman sebaya sebagai lingkungan sosial bagi remaja memiliki peranan yang sangat penting bagi perkembangan kepribadiannya. Sehingga faktor lingkungan bisa menjadu faktor pendukung atau faktor penghambat dalam pembentukan karakter islami tergantung bagaimana peserta didik dalam menyikapi pengaruh baik dan buruk di lingkungan.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang strategi guru PAI dalam membentuk karakter islami di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Tawangamangu, yang telah dijelaskan pada bab pertama sampai bab empat hasil analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Strategi yang digunakan guru PAI dalam membentuk karakter islami di SMP Negeri 1 Tawangmangu dengan melalui berbagai macam strategi yaitu strategi di tingkat kementerian pendidikan, strategi dalam bentuk pelaksanaan kegiatan sehari-hari, strategi dalam bentuk pelaksanaan kegiatan yang diprogramkan, strategi melalui manajemen kelas, dan strategi dalam menumbuhkan karakter islami pada peserta didik.
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat guru PAI dalam membentuk karakter islami di SMP Negeri 1 Tawangmangu. Untuk faktor penghambat dan faktor pendukung dalam membentuk karakter islami pada peserta didik terdapat 2 faktor yaitu, faktor intern dan faktor ekstern. Dimana faktor intern ini terdiri dari faktor hereditas, insting atau naluri, dan adat atau kebiasaan. Sedangkan untuk faktor eksternnya terdiri dari faktor pendidikan dan faktor lingkungan.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian, maka peneliti mengajukan saran guna untuk perkembangan yang lebih baik kepada :

1. Guru PAI diharapkan lebih meningkatkan kemampuan dan mengikuti program-program yang ada di kementerian agama dan dinas dengan baik demi membentuk dan melahirkan peserta didik yang berkarakter islami.
2. Peserta didik diharapkan dapat mengikuti dan melaksanakan pembelajaran, juga program-program yang sudah dibentuk oleh bapak ibu guru dengan baik.
3. Peneliti lain diharapkan untuk meneliti hal yang sama sebagai bahan pertimbangan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Malik, 2005. *Holistika Pemikiran Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Abdul Majid, 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Interes Media
- Agus Wibowo, 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Angga Dwi Kurniawan, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Akhlakul Karimah pada Siswa X di SMA N 1 Pagak*. (Skripsi. Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri (UIN) Malang. 2013)
- Asmaun Sahlan, 2010. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI Dari Teori ke Aksi* (Malang: UIN Maluku Press)
- Barnawi dan M. Arifin, 2016. *Strategi dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Dede Tisna, 2012. *Cara Islam Mengatasi Kriminalitas Remaja*. Jakarta
- Deny Makhubi. *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Negeri 01 Karangploso Malang* (Skripsi. Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. 2009)

- Heri Gunawan,2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung:Alfabet
- Heri Gunawan,2014.*Pendidikan Islam:Kajian Teoris dan Pemikiran Tokoh*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Html? m=1http:// kresnaarsenal. Blogspot. Co. Id /2017/ 7/ strategi- dalam- pembentukan- karakter
- Iskandar,2013.*Metodologi Penelitian Pendidikan dan Nasional*. Jakarta
- Jurnal al madrasah jurnal ilmiah pendidikan ibtdaiyah vol 4 no 1 juli-desember 2019
- Marzuki,2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta:Amzah
- Masnur Muslich,2011.*Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta:Bumi Aksara
- uclas Hariyanto,Samani.2011.*Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Muhaimin,2005.*Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*.Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Muhaimin,2004.*Paradigma Pendidikan Islam*.Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Muhaimin.2011.*Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam*.Jakarta:Raja Grafindo Persada
- Muhammad Junaedi, 2018.“Strategi Guru PAI dalam membentuk akhlak di SDN 216 Dualimpoe”. *Skripsi* (Fakultas Tarbiyah. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.2018)
- Mulyasa,2015. *Pengembangan Kurikulum 2013*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Muri Yusuf,2014.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Gabungan*.Jakarta:Fajar Interpretama Mandiri
- Novan Ardy Wiyani,“Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Gerakan Pramuka di SD”, *Al-Bidayah* Vol 4, no 2, (Desember 2012), diakses 30 Mei 2021
- Nur Muslich,2012. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*.Jakarta: Bumi Aksara
- Nurhidayat,“Tanggung Jawab Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menumbuhkan Karakter Siswa di MAN Wonogiri Gunung Kidu”,*skripsi* (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012)
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta
- Syamsul Kurniawan, 2014. *Pendidikan Karakter : Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu Di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi & Masyarakat*. Yogyakarta:Ar Ruzz Media
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*.2013. Jakarta:PT Sinar Grafika
- Wahyu Dewi Setyaningrum,“Peran Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembentukan Karakter Siswa di MTs An-Nawawi 01 Derjan Gebang Purworejo (study kasus 2010/2011), *skripsi* (Yogyakarta:Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2011)
- Winarno Surachmat, 1989. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung:Tarsindo
- Yunus Abidin,2014.*Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*.Jakarta:PT Refika Aditama